

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Potensi sepakbola di labuan bajo

Di Labuan Bajo terdapat sebuah klub Bernama Persamba. Persamba (Persatuan Sepakbola Manggarai Barat) merupakan salah satu klub liga 3 yang didirikan pada tahun 2006 oleh Bpk. Gusti Dula di Labuan Bajo. Persamba resmi menjadi salah satu anggota asprov PSSI NTT pada tahun 2006, yang ditandai dengan diikuti gelaran ETMC 2007 di Belu. Sejak saat itu Persamba rutin mengikuti ajang ETMC atau liga 3 Zona NTT. Namun berapa kendala dihadapi karena klub ini beberapa tahun terakhir yang mengalami kemunduran yang signifikan, sehingga perlu adanya pembenahan dalam segala bidang.

Tabel 1. 1 Prestasi Klub Persamba di Turnamen ETMC Liga 3

Tahun	ETMC
2007	Perempatfinal
2009	Semiifinal
2011	Perempatfinal
2013	Juara
2015	Perempatfinal
2017	Grup
2019	Grup
2022	Tidak lolos kualifikasi

Sumber : www.Pos-Kupang.com, diakses pada tanggal 22 oktober 2022

Ada beberapa cara yang dapat dicapai sehingga terbentuknya prestasi yang diinginkan antara lain:

- Organisasi yang kompak
- Kompetisi yang diselenggarakan secara rutin
- Management yang stabil
- Skill pemain yang bagus
- Sarana yang sesuai standar

1.1.2. Pusat pelatihan sepakbola di labuan bajo

Sepakbola harus ditunjang dari berbagai aspek sehingga dapat mencapai sesuatu yang diharapkan bersama, melalui kebiasaan dengan mengadakan kompetisi ataupun menyediakan sarana yang menunjang para pemain klub Persamba ini. Bukan tidak mungkin dalam beberapa tahun kedepan klub ini bisa bersaing dalam kancah Sepakbola Nasional seperti Liga 1 dan Liga 2. Ini prestasi yang dapat dibanggakan oleh masyarakat Manggarai Barat kedepannya. Pada beberapa tahun belakang ini, Tim berjudul Laskar Komodo ini mengalami kemunduran yang sangat parah, dengan seringnya tersingkir di fase grup dalam pergelaran liga 3 di NTT. Oleh sebab itu perlu pembenahan dalam berbagai aspek terutama dalam aspek sarana dan prasarana.

Tabel 1. 2 Fasilitas Olahraga di Labuan Bajo

Fasilitas	Persamba
Stadion	Milik pemda
Lapangan latihan	Tidak ada
Kolam renang	Tidak ada
Mess	Tidak ada
Gym	Tidak ada

Sumber: www.PosKupang.com, diakses pada tanggal 23 oktober 2022

Persamba FC sudah memiliki salah satu stadion yang berstandar nasional. Sedangkan untuk melaksanakan Latihan para pemain harus menyewa lapangan Tarkam yang ada di Labuan Bajo yang sangat tidak layak untuk dijadikan tempat latihan. Sehingga harus menyewa lapangan yang jaraknya cukup jauh untuk ditempuh, sehingga focus para pemain dalam latihan menjadi berkurang.

Untuk mewujudkan impian masyarakat agar Persamba FC Kembali berprestasi, Pemerintah daerah perlu membangun suatu fasilitas Latihan yang dapat melahirkan bibit muda pemain lokal yang dapat bersaing dan memberikan prestasi untuk klub ini.

Bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola harus bisa mawadahi dan mencerminkan arsitektural dengan membuat sarana olahraga yang tidak memberikan efek bosan dalam jangka waktu yang lama. Untuk itu diperlukan suatu bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola yang memberikan efek menarik bagi para pemain dengan pendekatan arsitektur modern. Sehingga dapat membuat berbagai kegiatan sepakbola dapat dituangkan di tempat ini terutama Latihan yang menunjang prestasi sepakbola di Labuan Bajo

Labuan Bajo perlu mendapat suatu fasilitas canggih seperti Pusat Pelatihan Sepakbola melihat perkembangan , potensi dan kendala yang ada di kota tersebut. Sehingga prospek untuk melihat kedepan bisa menunjang perkembangan sepakbola di Labuan Bajo.

1.1.3. Arsitektur modern

Sejarah berawalnya arsitektur modern ada setelah revolusi industri yang terjadi. Seiring dengan perkembangan zaman, melalui arsitektur modern, gagasan baru selalu muncul Bersama teknologi. Semuanya tidak lepas dari pemikiran yang modern juga, berani mengungkapkan ide baru dan melawan hal-hal yang konvensional. Seperti halnya pemakaian bahan material fabrikasi yang mengandalkan kemajuan teknologi menjadi salah satu ciri utama pada bangunan berarsitektur modern. Material yang dominan kaca, baja, beton dan besi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempercepat proses pengerjaan daripada dengan menggunakan material konvensional.

Hal tersebut selaras dengan tuntutan masyarakat masa kini yang ingin serba praktis dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Pola pikir arsitektur modern yang melawan hal konvensional serta mengikuti perkembangan globalisasi sama halnya dengan masyarakat Labuan Bajo yang kini terus berkembang menuju masyarakat yang lebih maju, peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menuju menjadi masyarakat modern yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Kemajuan kota Labuan Bajo telah ditandai dengan ditetapkannya Labuan Bajo sebagai kota pariwisata pada tahun 2021 oleh Presiden Jokowi Widodo. Hal tersebut menjadi tolak ukur pentingnya arsitektur modern sebagai penunjang infrastruktur konvensional yang sudah lama ada di Labuan Bajo. Labuan Bajo harus menjadi wajah baru arsitektur modern yang ada di NTT.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo dengan peraturan standar Fifa?
- Bagaimana merancang Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo yang beriklim panas dengan prinsip arsitektur modern?

1.3. Tujuan

- Merancang sebuah Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo dengan peraturan standar Fifa.
- Merancang Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo yang beriklim panas dengan prinsip arsitektur modern.

1.4. Manfaat

Memberikan akses sarana dan prasarana untuk perkembangan sepakbola klub di Labuan Bajo

1.5. Kondisi Eksisting



Gambar 1.1. Lokasi Tapak

Sumber : Google Maps, diakses pada tanggal 14 Januari 2023

Lokasi : Jl. Soekarno Hatta, Labuan Bajo, Manggarai Barat, NTT

1 Luas Site : 22.100 m²

Batas batas sebagai berikut

- Sebelah utara : SMKN 1 Komodo
- Sebelah barat : jalan raya
- Sebelah timur : Lahan Kosong
- Sebelah Selatan : Stadion Ora Flobamora

2 Data Tapak

- Lebar jalan : 14,5 m
- KDB ; 30%-40%
- TLB : 4

- GSB : setengah lebar jalan
- Kontur : Datar
- Jenis Kawasan : Fungsi Campuran

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

BAB II : KAJIAN OBJEK RANCANGAN

BAB III : METODE PERANCANGAN

BAB IV : PROGRAM DAN ANALISA PERANCANGAN

BAB V : KONSEP ARSITEKTUR

BAB VI : VISUALISASI PERANCANGAN

